

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur jalan adalah sebuah fasilitas yang dibangun untuk menghubungkan wilayah satu dengan wilayah yang lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan perkembangan penduduk pada saat ini maka dibutuhkan penambahan infrastruktur jalan ataupun peremajaan infrastruktur yang sudah ada demi menunjang lancarnya mobilitas warga dan secara tidak langsung akan berdampak pada pengembangan wilayah di karenakan jembatan yang sudah terbilang lama dan juga terdapat struktur jembatan yang melendut secara kasat mata. Pada dasarnya peremajaan atau revitalisasi jembatan perlu dilakukan untuk memperbaiki atau memperkuat struktur jembatan yang sudah ada, tetapi apabila suatu jembatan dirasa perlu di bangun ulang dengan mempertimbangkan umur dan juga struktur jembatan yang sudah tidak layak untuk di lewati maka hal tersebut perlu di lakukan demi menjaga keselamatan pengendara yang melewati jembatan tersebut. Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka Jembatan Liku yang berada di Desa Tenam, Kabupaten Manna, Provinsi Bengkulu di bangun kembali, di karenakan usia jembatan yang sudah terbilang lama dan juga terdapat struktur jembatan yang melendut secara kasat mata, hal ini di laksanakan oleh Balai Pelaksana Jalan Provinsi Bengkulu semata – mata untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jalan.

Pembangunan jembatan dilakukan berdampingan dengan posisi jembatan yang lama, dan Desa Tenam Bengkulu Selatan maka struktur jembatan yang lama tidak di bongkar agar tetap bisa mendukung mobilisasi masyarakat sekitar lokasi proyek

jembatan. Jembatan Liku lama sendiri membentang sepanjang 40 meter dengan lebar jalan 4 meter, sedangkan jembatan yang akan di kerjakan oleh Balak Pelaksana Jalan Provinsi Bengkulu untuk menggantikan fungsi jembatan lama di rencanakan mempunyai bentang 20.6 meter dan mempunyai lebar 7 meter dan dilengkapi trotoar selebar 0,5 meter di masing-masing tepi jalan di karenakan usia jembatan yang sudah terbilang lama dan juga terdapat struktur jembatan yang melendut secara kasat mata.

1.2 Lokasi Proyek

Lokasi proyek pembangunan Jembatan Liku berada di Desa Liku, Kecamatan Beringin, Kabupaten Manna, Provinsi Bengkulu, Jembatan ini menghubungkan antara Desa Liku dan Desa Tenam Bengkulu Selatan yang di pisahkan oleh sungai yang membentang di antara dua desa tersebut



Gambar 1.1 Lokasi pelaksanaan

Jembatan adalah suatu bangunan yang memungkinkan suatu jalan menyilang sungai/saluran air, lembah atau menyilang jalan lain yang tidak sama tinggi permukaannya. Secara umum suatu jembatan berfungsi untuk melayani arus lalu lintas dengan baik, dalam perencanaan dan perancangan jembatan sebaiknya mempertimbangkan fungsi kebutuhan transportasi, persyaratan teknis dan estetika-arsitektural yang meliputi: Aspek lalu lintas, Aspek teknis, Aspek estetika. (Supriyadi dan Muntohar, 2007)

1.4 Data Proyek

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran secara umum proyek pembangunan Jembatan Liku .

1.5 Sistem Pelelangan

Pelelangan adalah cara yang dilakukan *owner* kepada pihak penyedia barang/jasa untuk mengajukan penawaran dengan persaingan dengan pihak penyedia barang/jasa yang lain dengan metode tertentu dengan ketentuan dan syarat yang disetujui oleh *owner*. Dengan metode pelaksanaan barang/ jasa menurut pedoman pelaksanaan dapat dilakukan dengan:

- a. Pelelangan Umum, adalah cara pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media massa dan papan pengumuman resmi sehingga pengusaha dapat ikut pelelangan
- b. Pemilihan Langsung, adalah pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan dengan membandingkan beberapa penawaran yang diajukan, dan diambil setidaknya tiga penawaran terbaik
- c. Penunjukan Langsung adalah pemilihan penyedia barang/jasa dengan cara penunjukan langsung terhadap 1 (satu) penyedia barang/jasa dengan cara melakukan negosiasi baik teknis maupun biaya dengan harga yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan secara teknis.

Sedangkan jenis pelelangan yang di gunakan pada proyek kami yaitu pelelangan umum nasional lewat PU.net

Beberapa jenis perjanjian kontrak pembayaran pada pengerjaan suatu proyek:

- a. *Fixed price* adalah perjanjian kontrak dengan harga pasti sesuai dengan kesepakatan
- b. *unit price* adalah perhitungan berdasarkan harga satuan volume pekerjaan yang dikerjakan pada keseluruhan proyek
- c. *cost plus fee* artinya berdasarkan jumlah biaya proyek total ditambahkan dengan *fee* jasa pelaksana proyek sesuai dengan kesepakatan

1.6 Besar Dana

Besar dana untuk Pembangunan Jembatan Liku yang berada di desa Liku, Kec. Bringin, Kabupaten Manna sebesar. Rp. 8.256.531.000 dana proyek berasal dari APBN MURNI Kabupaten Manna.

